

## RINGKASAN

**Analisis Kendala Dan Risiko Kemitraan PT. BISI International, Tbk. Melalui Corn Partnership Departement Wilayah Jawa Timur** Yudhanti Alifia Darmaningrum, NIM D31222392, Tahun 2025, 103 Hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Fitri Krismiratsih, S. ST. , M.P. (Dosen Pembimbing) dan Yunita Puspitasari (Dosen Pembimbing Lapangan).

PT. BISI International, Tbk merupakan lokasi yang dipilih sebagai tempat melaksanakan kegiatan magang, beralamat di Jl. Raya Wates Km 9, Desa Sumberagung, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, 64175, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan dari Bulan Februari hingga Bulan Mei setara dengan bobot 20 sks. Tujuan magang adalah sebagai media persiapan untuk mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Diharapkan mahasiswa mampu bersaing di dunia industri yang memerlukan kemampuan dalam hal praktik. PT. BISI International, Tbk merupakan produsen benih hibrida terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1983 di bawah Charoen Pokphand Group. Dengan pengalaman lebih dari 37 tahun, BISI memproduksi benih untuk jagung, padi, dan tanaman hortikultura, serta terlibat dalam formulasi pestisida dan pupuk melalui anak perusahaannya, PT. Multi Sarana Indotani.

Program magang merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan utama supaya mahasiswa Politeknik Negeri Jember dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan dengan cara menerapkan secara langsung di dunia kerja atau lapangan kerja. Lapangan kerja yang dituju seperti industri skala kecil maupun industri skala besar. Sebelum berangkat menuju lapangan kerja, mahasiswa sebelumnya telah diberikan pembekalan secara teori dan secara teknis. Output dalam kegiatan ini yaitu dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dengan ikut langsung dalam bekerja serta sesuai arahan dari dosen pembimbing dan dosen pembimbing lapang.

Dalam pelaksanaannya, kemitraan tidak lepas dari berbagai kendala dan risiko. Beberapa di antaranya adalah fluktuasi harga sarana produksi, serangan hama dan penyakit tanaman, ketidak sesuaian mutu hasil panen, hingga kendala pembayaran pinjaman oleh CGR. Oleh karena itu, analisis terhadap kendala dan risiko kemitraan ini sangat diperlukan untuk mengantisipasi adanya kendala dan risiko yang dapat terjadi pada kemitraan.